

DAFTAR RUJUKAN

- Afandi, Agus dkk. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Suwendi, Abd, Jarot Wahyudi ed. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kemeterian Agama RI
- Alloy, S., Albertus, Istiyani, C. P., & Bamba, K. (2008). *Mozaik Dayak Keberagaman subsuku dan bahasa Dayak di Kalimantan Barat*. Institut Dayakologi.
- Amanda, S., & Darwis, R. S. (2024). Telaah konsep asset based community development bagi pembangunan pariwisata berbasis masyarakat. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 25(1), 69-82. DOI: 10.7454/jurnalkessos. v25i1.1010
- Anyang, Y.C. Thambun. (1998). *Kebudayaan dan Perubahan Daya Taman Kalimantan dalam Arus Modernisasi: Studi Etnografis Organisasi Sosial dan Kekerabatan dengan Pendekatan Antropologi Hukum*. Jakarta: PT. Grasindo
- Arnstein, Sherry R. (1969). A Ladder of Citizen Participation. *Journal of the American Planning Association*, 35(4), 216-224.
- Australia ICOMOS. (2013). *The Burra Charter: The Australia ICOMOS Charter for Places of Cultural Significance 2013*.
<https://australia.icomos.org/publications/burra-charter-practice-notes/>
- Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XII. (2022). *Inventarisasi objek kebudayaan Dayak Taman di Kabupaten Kapuas Hulu* [Laporan tidak diterbitkan]. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XII. (2023). *Studi Kelayakan Betang Semangkok II*. [Laporan tidak diterbitkan]. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Direktorat Jenderal Kebudayaan
- Bernstein, Jay.H. (1997). *Spirits Captured in Stone Shamainsm and Traditional Medicine Among the Taman Borneo*. Lynne Rienner Publisher.
- Chambers, R. (1994). *The Origins and Practice of Participatory Rural Appraisal*. *World Development*, 22(7), 953–969. [https://entwicklungspolitik.uni-hohenheim.de/uploads/media/Day 4 - Reading text 8 02.pdf](https://entwicklungspolitik.uni-hohenheim.de/uploads/media/Day_4_-_Reading_text_8_02.pdf)
- Court, S., & Wijesuriya, G. (2015). *People-centred approaches to the conservation of cultural heritage: Living heritage*. ICCROM.

- Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kabupaten Kapuas Hulu. (2023, 6 April). Bupati Kabupaten Kapuas Hulu hadir sosialisasi kegiatan rehabilitasi bangunan cagar budaya Rumah Betang Lunsu Hilir. *Kapuashulukab.go.id*. <https://www.kapuashulukab.go.id/home/berita/>
- Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata. (2025). *Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Tahun 2025-2029*. <https://ppid.kapuashulukab.go.id/storage/dokumen>
- Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kabupaten Kapuas Hulu. (2025). *Buletin statistik sektoral pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu 2025*. Tim Satu Data Indonesia Kabupaten Kapuas Hulu
- Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kabupaten Kapuas Hulu. (2020). *Buku data statistik sektoral Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2020*. Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu. https://statistiksektoral.kapuashulukab.go.id/file/buku/20201014092926_Statistik%20Sektoral%202020.pdf,
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu. (2025). *Direktori kebudayaan Kapuas Hulu 2025*. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu.
- Dove, M. R. (1985). Mitos rumah panjang "komunal" dalam pembangunan pedesaan: Kasus suku [nama suku] di Kalimantan. Dalam M. R. Dove (Ed.), *Peranan kebudayaan tradisional Indonesia dalam modernisasi* (hlm. xx–xx). Yayasan Obor Indonesia.
- Dwiarti, N. D. M. S., Wiarta, N. G. M., Jata, I. W., Rozy, F. F., & Masykuri, A. R. (2025). Pentingnya pemetaan potensi desa wisata dalam mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan. *Jurnal Abdimas ADPI Sosial Humaniora*, 6(3), 47–54. <https://doi.org/10.47841/jsoshum.v6i3.522>
- Ellen, R., & Fischer, M. D. (2013). Introduction: On the concept of cultural transmission. In R. Ellen, S. J. Lycett, & S. E. Johns (Eds.), *Understanding cultural transmission in anthropology: A critical synthesis* (pp. 1–54). Berghahn Books.
- El Yamin, D. A., Noor S., F. S. J., Salsabila, I., Khairani, J. N., Putri, N. A., & Pratiwi, N. A. (2024). Dampak pariwisata dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat di Desa Wisata Karangrejo melalui *community based tourism* (CBT). *Jurnal Nasional Pariwisata*, 14(2), 108–123. <https://doi.org/10.22146/jnp.100584>
- Enthoven, J. J. K. (2013). *Sejarah dan geografi daerah Sungai Kapuas Kalimantan Barat* (P. Yeri, Penerj.). Institut Dayakologi. (Karya asli terbit 1905)

- Eversole, R. (2018). *Anthropology for development: From theory to practice*. Routledge.
- Freire, P. 1970. *Pedagogy of the Oppressed*. Continuum.
- Fox, J. J. (Ed.). (2006). *Inside Austronesian houses: Perspectives on domestic designs for living*. ANU E Press.
- Hadi, M. J., Lume, L., & Widyaningrum, M. (2022). Pemetaan potensi wisata, peluang dan tantangan pengembangan desa wisata Pengadangan Barat, Kabupaten Lombok Timur. *Journal of Tourism and Economic*, 5(1), 32–45. <https://doi.org/10.36594/jtec.v5i1.138>
- Hartatik. (2009). Rumah panjang dan perubahan fungsinya: Kajian sosial pada masyarakat Dayak di Kabupaten Kutai Barat. *Naditira Widya*, 3(2), 244–252. <https://doi.org/10.24832/nw.v3i2.149>.
- (2013). Rumah panjang Dayak monumen kebersamaan yang kian terkikis oleh zaman: Studi kasus Dayak Kanayatn di Kalimantan Barat, *Naditira Widya* Volume 7(1), 44-58. <https://doi.org/10.24832/nw.v7i1.92>.
- Indonesia. (2010). *Undang – Undang No. 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya*. <https://peraturan.bpk.go.id/>
- Indonesia. (2017). *Undang – Undang No. 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan*. <https://peraturan.bpk.go.id/>
- Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata*, <https://peraturan.bpk.go.id/>
- International Centre for the Study of the Preservation and Restoration of Cultural Property. (n.d.). *People and heritage*. <https://www.iccrom.org/section/people-and-heritage>
- International Council on Monuments and Sites. (1964). *International Charter for the Conservation and Restoration of Monuments and Sites (The Venice Charter 1964)*. <https://www.icomos.org/en/charters-and-doctrinal-texts>
- International Council on Monuments and Sites. (1994). *The Nara document on authenticity*. <https://landscapes.icomos.org/1994-the-nara-document-on-authenticity/>
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2021). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2021 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Bangunan Gedung Cagar Budaya yang Dilestarikan*. JDIH Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

- Kurniawan, A., & Runa, I. W. (2023). PKM pemberdayaan masyarakat dalam penyusunan rencana pengembangan artefak budaya sebagai wisata desa di Desa Siangan, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar. *Jurnal Abdi Daya*, 3(1), 25–33. <https://doi.org/10.22225/jad.3.1.2023.25-33/>
- Laksono, M. Y. (2023, 13 Oktober). Lestarikan cagar budaya, Rumah Betang Lunsah Hilir dipersolek. *Kompas.com*. <https://www.kompas.com/properti/read/2023/10/13/183017921/lestarikan-cagar-budaya-rumah-betang-lunsa-hilir-dipersolek>.
- Lefebvre, H. (1991). *The Production of Space*. Blackwell.
- Lave, J., & Wenger, E. (1991). *Situated learning: Legitimate peripheral participation*. Cambridge University Press.
- Li, T. M. (2012). *The will to improve: Perencanaan, kekuasaan, dan pembangunan di Indonesia* (H. Santoso & P. Semedi, Penerj.). Marjin Kiri. (Karya asli terbit 2007)
- Liu, P. D., Jaya, I. G. D. A., Sari, R. J., & Pracintya, I. A. E. (2025). Pendekatan pemetaan potensi wisata untuk pengembangan paket wisata berkelanjutan dan SDM pariwisata kompeten. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 14(1), 537–546. <https://doi.org/10.47492/jih.v14i1.3839>
- Mathie, A., & Cunningham, G. (2003). From clients to citizens: Asset-based community development as a strategy for community-driven development. *Development in Practice*, 13(5), 474–486. <https://doi.org/10.1080/0961452032000125857>
- Maunati, Y. (2004). *Identitas Dayak: Komodifikasi dan politik kebudayaan*. LkiS.
- Masyarakat Taman. (2021). *Adat-istiadat dan hukum adat Banuaka' Taman*. Melapi.
- Mikkelsen, B. (2011). *Metode penelitian partisipatoris dan upaya pemberdayaan: Panduan bagi praktisi lapangan* (M. Nalle, Terj.). Yayasan Obor.
- Mora, S. (2022). Community's house and symbolic dwelling: A perspective on power. *Humans*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.3390/humans2010001>.
- Niampe, L., Jamili, Alias, Laniampe, H., Mursin, Hisna, & Bainudin. (2024). Pelestarian objek cagar budaya desa sebagai upaya pengembangan potensi pariwisata budaya. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(1), 107–115. <https://doi.org/10.36709/amalilmiah.v6i1.295>.
- Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat. (2024). *Profil daerah*. PPID Provinsi Kalimantan Barat. <https://ppid.kalbarprov.go.id/profil/profil-daerah/>

- Purnamasari, A. M. (2011). Pengembangan masyarakat untuk pariwisata di Kampung Wisata Toddabojo Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 22(1), 49–64. <https://doi.org/10.5614/jpwk.2011.22.1.4>
- Raharjana, D. T., & Kutanegara, P. M. (2019). Pemberdayaan masyarakat di kawasan cagar budaya. *Jurnal Tata Kelola Seni*, 5(1), 50–65. <https://doi.org/10.24821/jtks.v5i1.3145>
- Rahmat, K. D. (2021). Konsep pariwisata berkelanjutan dalam pelestarian cagar budaya. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 5(1), 26–37. <https://doi.org/10.22146/jpt.58505>
- Riegl, A. (1996). The modern cult of monuments: Its character and origin. *Oppositions*, 25, 21–51. (Original work published 1903)
- Ririn, O. S., Darmawan, D. R., & Efriani. (2021). Tampir sebagai ritual peralihan dalam upacara kematian pada suku Dayak Taman Kapuas di Kalimantan Barat. *Jurnal Ideas*, 7(4), 183–190. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i4.503>
- Riwut, T. (2007). *Kalimantan membangun alam dan kebudayaan* (N. Riwut, Ed.). NR Publishing.
- Rohaeni, J., & Emilda, N. (2024). Pewarisan budaya sebagai sumber pemberdayaan ekonomi masyarakat adat Miduana Kabupaten Cianjur. *Jurnal Budaya Etnika*, 8(2), 211–226. <https://doi.org/10.26742/jbe.v8i2.2697>
- Rosyan, V. A. (2021). Penegakan hukum adat bebuling pada masyarakat Dayak Taman Sibau saat kematian di Desa Sibau Hilir, Kecamatan Putussibau Utara, Kapuas Hulu. *Jurnal Fatwa Hukum*, 4(3), <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jfh/article/view/49085>
- Safitri, R. A., & Ikaputra. (2024). Living heritage sebagai pendekatan konservasi: Sebuah studi literatur. *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, 21(1), 49–58. <https://doi.org/10.23917/sinektika.v21i1.2450>
- Sedia, G. (2020). Mengenal adat kematian/adat pati nyawa Dayak Taman di Kota Putussibau Kabupaten Kapuas Hulu. *PERAHU (Penerangan Hukum): Jurnal Ilmu Hukum*, 8(2), 62–75. DOI: <https://doi.org/10.51826/v8i2.456>
- Sektiadi, & Nugrahani, D. S. (2018). Pemberdayaan masyarakat di sekitar cagar budaya melalui pameran museum. *Bakti Budaya*, 1(1), 56–64. <https://doi.org/10.22146/bb.37920>
- Siswanto. (2007). Pariwisata dan pelestarian warisan budaya. *Berkala Arkeologi*, 27(1), 118–130. <https://doi.org/10.30883/jba.v27i1.946>
- Smith, L. (2006). *Uses of heritage*. Routledge.

- Suryadi, M. (2019). *Konsep ruang simbolik Soo langke Dayak Taman Kalimantan Barat dalam perspektif filsafat kebudayaan* [Tesis, Universitas Gadjah Mada].
- Swarbrooke, J. (1999). *Sustainable tourism management*. Cabi.
- Syakra, R. (2025). Modal sosial: Konsep dan aplikasi. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 5(1), 1–22. <https://doi.org/10.14203/jmb.v5i1.256>
- Tanudirjo, D. A. (2022). Paradigma arkeologi publik dan Undang-Undang Cagar Budaya 2010. *KRITIS*, Edisi Khusus, 49–63. <https://doi.org/10.24246/kritis.v0i0p49-63>
- Tsintskiladze, M. (2024). Role of community empowerment in the sustainable cultural heritage management: A review. *Proceedings of the International Conference on Business, Management and Economics*, 1(1), 22–31. <https://doi.org/10.33422/icbmeconf.v1i1.210>.
- UNESCO. (2019). *Living heritage and education: The Convention for the Safeguarding of the Intangible Cultural Heritage*. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.
- Wahyono, S., Widowati, L., Handayani, L., Sampurno, O.D., Haryangti, S., Fauzi., Ratnawati, G., dan Budiarti, M. 2019. *Kratom: Prospek kesehatan dan sosial ekonomi*. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)
- Wuryani, E., Mediatati, N., Nugroho, L. A., Purwiyastuti, W., Ambarsasi, G., & Jati, D. H. P. (2024). Pemberdayaan masyarakat Dusun Cetho dalam mendokumentasikan cagar budaya di kawasan Candi Cetho. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 319–328. <https://doi.org/10.24246/jms.v4i32024p319-328>
- Wulandari, B. J. W. (2010). *Pesona Malapi dalam bingkai warisan budaya Taman di Kabupaten Kapuas Hulu*. BPSNT.
- Zerlina, A., & Husain, F. (2025). Analisis variasi vertical & oblique transmission sebagai strategi pewarisan pengetahuan paraji di Kecamatan Kadungora, Kabupaten Garut, Jawa Barat. *SOSMANIORA (Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora)*, 4(2), 265–275. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v4i2.5210>